



ABSTRAK

Disertasi dengan Judul: Perilaku Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi (Study Multikasus di SMPN 1 Bendungan dan SMP Global *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek)” yang ditulis oleh Kadikul Anwar dengan NIM: 129501203011 dengan dibimbing oleh Prof. Dr. Mujamil, M.Ag dan Prof. Dr. Ngainun Naim, MH.I

Kata Kunci: Perilaku Kepala Sekolah, Budaya Literasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah lembaga pendidikan, maka kompetensi, gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya lembaga pendidikan tersebut. Budaya literasi merupakan pembiasaan sikap atau perilaku dalam mengaktualisasikan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Penelitian ini difokuskan pada perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi dengan pertanyaan penelitian dalam sebagai berikut. 1) Bagaimana perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi baca tulis di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek? 2) Bagaimana perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi numerasi di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek? 3) Bagaimana perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi digital di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku kepala sekolah di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek dalam meningkatkan budaya literasi, khususnya literasi baca tulis, numerasi, dan digital. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data didapat dari *stakeholder* sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidikan, peserta didik, dan dokumen sekolah. Peneliti melakukan observasi secara berkala di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar Trenggalek. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus.

Hasil penelitian ini adalah: 1) perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi baca tulis di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek dilakukan dengan mengadakan kegiatan literasi program PECAH BATU (Penghapusan Cacah Buta dan Baca Tulis) sebagai sarana untuk yang lebih produktif, apresiatif, dan memberikan perubahan nyata di kalangan siswa, guru dan *stakeholder* sekolah; mengadakan program penerbitan buku karya literasi siswa dan



guru, penerbitan legenda dan budaya di Kecamatan Bendungan; adanya kajian pengajian kitab kuning, lalaran nazhaman kitab, pendalaman ASWAJA, tadarus Al-Qur'an, dan literasi buku/ kitab yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan; kepala sekolah mengadakan seminar menulis yang dilakukan untuk meningkatkan budaya literasi baca tulis pada siswa; kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi baca tulis diadakan pembiasaan untuk membaca di pojok baca waktu istirahat. 2) Perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi numerasi di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek dilakukan dengan pelatihan guru matematika dan non matematika; pembelajaran matematika tematik berbasis masalah dan proyek; pembelajaran nonmatematika yang melibatkan unsur literasi numerasi; pelaksanaan *life skill* untuk meningkatkan kemandirian siswa; kepala sekolah mempersiapkan siswa untuk mengikuti perlombaan sekaligus membimbing siswa dengan maksimal agar dapat menang dalam perlombaan dengan menghadirkan para profesional di bidangnya agar lebih maksimal perkembangan siswanya. 3) Perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi digital di SMPN 1 Bendungan dan SMP 'Global' *Islamic Boarding School* Karanganyar, Trenggalek dilakukan dengan penyediaan laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan akses internet; penyediaan layar dan papan informasi melalui media digital; pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran yaitu kitab, tafsir berbasis digital, dan akun Youtube; penggunaan aplikasi edukatif dalam menunjang kegiatan pembelajaran.



ABSTRACT

A dissertation entitled Behavior of School Principals in Enhancing Literacy Culture (Multi Case Studies at SMPN 1 Bendungan and SMP Global Islamic Boarding School Karangany, Trenggalek)” written by Kadikul Anwar with NIM: 129501203011 under the guidance of Prof. Dr. Mujamil, M.Ag and Prof. Dr. Ngainun Naim, MH.I

Keywords: Principal's behavior, literacy culture

The background of this research is that the behavior of the school principal determines the success or failure of an educational institution, so the competence, leadership style of a school principal greatly influences the success or failure of the educational institution. Literacy culture is the habituation of attitudes or behavior in actualizing the ability to interpret information critically so that everyone can access science and technology as an effort to improve the quality of life.

This research is focused on the behavior of school principals in increasing literacy culture with the following research questions: 1) How is the behavior of the principal in improving literacy literacy culture at SMPN 1 Bendungan and SMPN 'Global' Islamic Boarding School Karangany, Trenggalek? 2) What is the behavior of school principals in improving the culture of numeracy literacy at SMPN 1 Bendungan and 'Global' Islamic Boarding School Karangany Middle School, Trenggalek? 3) What is the behavior of school principals in enhancing digital literacy culture at SMPN 1 Bendungan and SMP 'Global' Islamic Boarding School Karangany, Trenggalek?

This study aims to describe the behavior of school principals at SMPN 1 Bendungan and SMP Global “Islamic Boarding School” Karangany, Trenggalek in improving literacy culture, especially literacy, numeracy and digital literacy. This research approach uses qualitative methods. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Sources of data were obtained from school *stakeholders*, namely school principals, deputy principals, education staff, students, and school documents. Researchers make periodic observations at SMPN 1 Bendungan and SMPN 'Global' Islamic Boarding School Karangany Trenggalek. The data analysis technique used is individual case data analysis and cross case data analysis.

The results of this study are: 1) the behavior of school principals in improving literacy literacy culture at SMPN 1 Bendungan and SMP 'Global' Islamic Boarding School Karangany, Trenggalek is carried out by holding literacy activities to program of PECAH BATU (eliminate the Count of Blindness and Reading and Writing) as a means to which are more productive, appreciative and provide real change among students, teachers and school stake holders; Holding a program for publishing books written by



students and teachers, publishing legends and culture in the Bendungan sub-district; There are studies on the study of the yellow book recitation, lalaran nazhaman kitab, deepening ASWAJA, Al-Qur'an tadarus and book/book literacy which are carried out according to a predetermined time; The school principal holds a writing seminar which is carried out to improve the literacy culture of reading and writing in students, so that they can form students who have good morals and are broad-minded; In improving the literacy culture of reading and writing, the school principal made it a habit to read in the reading corner during recess. This is done so that students get used to their daily activities in their spare time filled with reading, because reading is a window to the world. 2) The behavior of school principals in improving the numeracy literacy culture at SMPN 1 Bendungan and SMP 'Global' Islamic Boarding School Karanganyar, Trenggalek is carried out by training teachers of mathematics and non-mathematics; problem-based and project-based thematic mathematics learning; Non-Mathematics Learning involving Elements of Numerical Literacy; Implementation of life skills to increase the independence of students; The principal prepares the students to take part in the competition as well as guides the students to the maximum so they can win in the competition by presenting professionals in their field to make it more optimal the development of his students, so that the results of his hard work can be quickly seen with his students winning in competitions. 3) The behavior of school principals in enhancing the culture of digital literacy at SMPN 1 Bendungan and SMP 'Global' Islamic Boarding School Karanganyar, Trenggalek is carried out by providing a computer laboratory, a complete library and internet access; providing screens and information boards through digital media; utilization of digital literacy in learning activities, namely books, digital-based interpretations and YouTube accounts; the use of educative applications in supporting learning activities.



الملخص

أطروحة تحت عنوان "سلوك المدير المدرسة في تعزيز ثقافة محو الأمية (دراسات الحالة المتعددة في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك)" الذي كتبه حديق الأنوار. رقم الدفتر القيد: 129501203011، المشرف البروفيسور. الدكتور. مجمل، الماجستير. و البروفيسور. الدكتور. عين النعيم، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: سلوك المدير، ثقافة محو الأمية

خلفية هذا البحث هي أن سلوك مدير المدرسة يحدد نجاح أو فشل مؤسسة تعليمية، وبالتالي فإن الكفاءة وأسلوب القيادة لمدير المدرسة يؤثر بشكل كبير على نجاح أو فشل المؤسسة التعليمية. ثقافة محو الأمية هي تعويد المواقف أو السلوك في تحقيق القدرة على تفسير المعلومات بشكل نقدي حتى يتمكن الجميع من الوصول إلى العلوم والتكنولوجيا كجهد لتحسين نوعية حياتهم.

يركز هذا البحث على سلوك مديري المدارس في زيادة ثقافة معرفة القراءة والكتابة من خلال. أسئلة البحث في هذه الدراسة هي (1) كيف يكون سلوك المدير في تحسين ثقافة محو الأمية في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك؟ (2) ما هو سلوك المدير المدرسة في تحسين ثقافة معرفة القراءة والكتابة في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك؟ (3) ما هو سلوك المدير المدرسة في تعزيز ثقافة محو الأمية الرقمية في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك؟

تهدف هذه الدراسة إلى وصف سلوك مديري المدارس في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك في تحسين ثقافة معرفة القراءة والكتابة، وخاصة معرفة القراءة والكتابة والحساب ومحو الأمية الرقمية. يستخدم نهج



البحث هذا أساليب نوعية. تقنيات جمع البيانات هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تم الحصول على مصادر البيانات من أصحاب المصلحة في المدارس ، أي مديري المدارس ونوابهم وموظفي التعليم والطلاب والوثائق المدرسية. يقوم الباحثون بإجراء ملاحظات دورية في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل بيانات الحالة الفردية وتحليل بيانات الحالة المتقاطعة.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) يتم تنفيذ سلوك مديري المدارس في تحسين ثقافة محو الأمية في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك من خلال تنظيم أنشطة محو الأمية للقضاء على فيجاة باتو (إكمال المكفوفين و عدد المتعلمين) كوسيلة تكون أكثر إنتاجية وتقديرًا وتوفر تغييرًا حقيقيًا بين الطلاب والمعلمين وأصحاب المصلحة في المدرسة؛ عقد برنامج لنشر الكتب التي كتبها الطلاب والمعلمين ونشر الأساطير والثقافة في منطقة بيندوعانج الفرعية؛ هناك دراسات حول دراسة تلاوة الكتاب الأصفر، و مراجعة نظم الكتوب، وتعميق الأسواج، وتدرس القرآن، ومحو أمية الكتاب/الكتاب، والتي تتم وفقًا لوقت محدد مسبقًا؛ يعقد المدير ندوة عن الكتابة لتحسين ثقافة محو الأمية بين الطلاب؛ في تحسين ثقافة محو الأمية في القراءة والكتابة، جعل مدير المدرسة عادة القراءة في ركن القراءة أثناء العطلة. (2) يتم تنفيذ سلوك المدير المدرسة في تحسين ثقافة معرفة القراءة والكتابة في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كاراعنج ترنجاليك، من خلال تدريب المعلم الرياضيات وغير الرياضيات؛ تعلم الرياضيات المواضيعي القائم على حل المشكلات والمشروعات؛ التعلم غير الرياضي الذي يتضمن عناصر معرفة القراءة والكتابة الحسابية؛ تنفيذ المهارات الحياتية لزيادة استقلالية الطلاب؛ يقوم المدير بإعداد الطلاب للمشاركة في المسابقة بالإضافة إلى توجيه الطلاب إلى أقصى حد حتى يتمكنوا من الفوز في المسابقة من خلال تقديم محترفين في مجالاتهم بحيث يتم تطوير طلابهم إلى أقصى



حد. 3) يتم تنفيذ سلوك المدير المدرسة في تعزيز ثقافة محو الأمية الرقمية في المدرسة الإعدادية الحكومية 1 بيندوعانج و المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية كارعننج ترنجاليك من خلال توفير مختبر كمبيوتر ومكتبة كاملة والوصول إلى الإنترنت؛ توفير الشاشات ولوحات المعلومات من خلال الوسائط الرقمية؛ الاستفادة من محو الأمية الرقمية في أنشطة التعلم، وهي الكتب والتفسيرات الرقمية وحسابات يوتوب؛ استخدام التطبيقات التربوية في دعم أنشطة التعلم.